

SUMBER BELAJAR YANG DIDAPAT DARI LINGKUNGAN SEKITAR MELALUI PEMBELAJARAN TEMATIK

Ana Mulia⁵⁷

Surel: *anamulia91@yahoo.com*

Abstrak

Berawal dari adanya masalah keterbatasan sumber belajar anak, guru memanfaatkan berbagai bahan yang ada di lingkungan sekitar sebagai media dari sumber belajar untuk keberlangsungan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan bentuk pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Kegiatan pembelajaran tematik memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dilakukan dengan melibatkan para guru, peserta didik dan orangtua dengan ikut serta dalam pembuatan media serta melibatkan peserta didik untuk terus aktif dalam pelaksanaan KBM, sehingga keterbatasan sumber belajar dapat teratasi dan anak dapat berperan aktif dalam terlaksanakannya kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci: *Sumber belajar, lingkungan sekolah, pembelajaran tematik*

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini adalah pendidikan yang ditujukan bagi anak-anak usia Prasekolah dengan tujuan agar anak dapat mengembangkan potensi-potensinya sejak dini sehingga mereka dapat berkembang secara wajar sebagai anak. Tujuan dari Pendidikan Anak Usia Dini adalah agar anak memperoleh rangsangan-rangsangan Kognitif, nilai-nilai Agama dan Moral, Bahasa, Motorik, dan Sosial-Emosional.

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 14 dinyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan.

Maka dari itu, guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran dan memanfaatkan sumber belajar yang didapat di lingkungan sekitar untuk mengembangkan

⁵⁷PROGRAM PASCA SARJANA UNIMED

kemampuan anak. Kegiatan pembelajaran hendaknya dirancang oleh guru dengan menggunakan pendekatan tematik. Pendekatan tematik merupakan pembelajaran dengan menggunakan tema-tema. Untuk menarik minat anak, guru harus memperhatikan media pembelajaran yang akan ia sampaikan. Dengan memanfaatkan sumber belajar yang ada dilingkungan sekitar diharapkan dapat membangun pengetahuan pada anak dan mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dengan cara yang menarik.

Pembelajaran pada anak usia dini bertujuan untuk memperkenalkan konsep-konsep dasar bermakna bagi kehidupan anak agar mereka mampu berinteraksi dengan lingkungan baik sekarang maupun di masa yang akan datang. Konsep-konsep tersebut sebaiknya diperkenalkan melalui kegiatan yang berorientasi pada kegiatan bermain karena melalui kegiatan yang berorientasi pada kegiatan bermain anak memiliki kesempatan untuk bereksplorasi, menemukan, mengekspresikan berbagai hal yang ditemui dalam kehidupan dengan cara yang menyenangkan.

PEMBAHASAN

Sumber Belajar

Sumber belajar adalah semua sumber yang mendukung terjadinya kegiatan belajar mengajar, termasuk sistem pelayanan, bahan pembelajaran dan lingkungan sekitar yang dapat digunakan oleh peserta didik baik secara kelompok maupun individu. Secara teknis dapat membangun kondisi yang memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk belajar memperoleh pengetahuan keterampilan dan sikap.

Terdapat dua jenis sumber belajar yaitu:

1. Sumber belajar yang dirancang (*learning resources by design*) yakni sumber belajar yang secara khusus dirancang atau dikembangkan sebagai sistem intruksional untuk memberikan fasilitas belajar yang terarah dan bersifat formal.
2. Sumber belajar yang dimanfaatkan (*learning resources by utilization*) yaitu sumber belajar yang tidak didesain khusus untuk keperluan pembelajaran dan keberadaannya dapat ditemukan, diterapkan dan dimanfaatkan untuk keperluan pembelajaran.

Dalam memilih sumber belajar harus memperhatikan kriteria sebagai berikut: (a) ekonomis, tidak harus terpatok pada harga yang mahal, (b) praktis, tidak memerlukan pengolahan yang rumit, sulit dan langkah, (c) mudah, dekat dan tersedia dilingkungan sekitar, (d) fleksibel, dapat dimanfaatkan untuk berbagai tujuan intruksional sesuai dengan tujuan KBM, mendukung proses dan pencapaian tujuan belajar, dapat membangkitkan motivasi dan minat belajar peserta didik.

Lingkungan

Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dimaknai sebagai segala sesuatu yang ada disekeliling kita (makhluk hidup, benda mati, dan budaya) yang dapat dimanfaatkan

untuk menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran secara optimal. Menurut Sri Winarni (Sri Winarti, 2012:3) lingkungan yang ada di sekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses hasil pendidikan yang berkualitas. Jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas, sekalipun pada umumnya tidak dirancang secara sengaja untuk kepentingan pendidikan.

Kegiatan belajar dimungkinkan akan lebih menarik bagi anak sebab lingkungan menyediakan sumber belajar yang sangat beragam dan banyak pilihan. Kegemaran belajar sejak usia dini merupakan modal dasar yang sangat diperlukan dalam rangka penyiapan masyarakat belajar (*learning societies*) dan sumber daya manusia di masa mendatang.

Penggunaan cara atau metode yang bervariasi merupakan tuntutan dan kebutuhan yang harus dipenuhi dalam pendidikan untuk anak usia dini. Begitu banyaknya nilai dan manfaat yang dapat diraih dari lingkungan sebagai sumber belajar dalam pendidikan anak usia dini bahkan hampir semua tema kegiatan dapat dipelajari dari lingkungan. Namun demikian diperlukan adanya kreatifitas dan jiwa inovatif dari para guru untuk dapat memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar. Lingkungan merupakan sumber belajar yang kaya dan menarik untuk anak-anak. Lingkungan mana pun bisa menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak, terutama lingkungan sekolah.

Memanfaatkan lingkungan sekitar dengan membawa anak-anak untuk mengamati lingkungan akan menambah keseimbangan dalam kegiatan belajar. Artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas namun juga di luar ruangan kelas dalam hal ini lingkungan sebagai sumber belajar yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan budaya, perkembangan emosional serta intelektual.

Nilai-nilai lingkungan sebagai Sumber Belajar Lingkungan yang ada di sekitar anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses dan hasil pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini.

1. Lingkungan menyediakan berbagai hal yang dapat dipelajari anak. Jumlah sumber belajar yang tersedia di lingkungan ini tidaklah terbatas.
2. Pemanfaatan lingkungan menumbuhkan aktivitas belajar anak (*learning activities*) yang lebih meningkat.

Dari apa yang dijelaskan diatas dapat diketahui bahwa sumber belajar yang didapat dilingkungan sekitar kita dapat mempermudah kita sebagai guru untuk memperoleh bahan dan media yang diperlukan untuk kegiatan belajar mengajar tanpa membutuhkan modal yang banyak, lebih fleksibel, bahan digunakan mudah didapat karena bahan hanya memanfaatkan apa yang ada dilingkungan. Bahkan dengan menggunakan sumber-sumber belajar yang ada dilingkungan sekitar dapat menjadi lebih menarik, karena bahan dan media lebih beragam.

Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga memberikan dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa. (Daryanto, 2014:3).

Pembelajaran merupakan proses, cara atau pembuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Inti proses pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar anak didik dalam mencapai suatu tujuan pengajaran, tujuan pengajaran tentu saja akan dapat mencapainya, keaktifan anak didik disini tidak hanya dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. (Khadijah, 2013: 4).

Pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan peserta didik dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya. Melalui pengalaman langsung siswa akan memahami konsep-konsep yang mereka pelajari dan menghubungkannya dengan konsep lain yang telah dipahaminya.

Komponen pembelajaran tematik antara lain sumber belajar, alat, guru dan anak. Sumber belajar berupa pesan, bahan (material/media), peralatan, teknik/metode. Alat yang digunakan dalam pembelajaran berupa alat penilaian pembelajaran seperti observasi, percakapan, dan hasil karya anak. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Suhaenah Suparno, yang mengatakan bahwa sumber belajar adalah “Manusia, bahan, kejadian, peristiwa, setting, teknik, yang membangun kondisi yang memberikan kemudahan bagi anak didik untuk belajar memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap”. Oleh sebab itu pemilihan sumber belajar yang tepat akan mendukung proses pembelajaran.

Teori pembelajaran ini dimotori para tokoh Psikologi Gestalt, termasuk Piaget yang menekankan bahwa pembelajaran haruslah bermakna dan berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan anak. Pembelajaran tematik lebih menekankan pada penerapan konsep belajar sambil melakukan sesuatu (*learning by doing*). Oleh karena itu, guru perlu mengemas atau merancang pengalaman belajar yang akan mempengaruhi kebermaknaan belajar peserta didik.

Karakteristik pembelajaran tematik meliputi: 1) Berusat pada peserta didik, 2) Memberikan pengalaman langsung, 3) Pemisahan mata pembelajaran yang tidak begitu jelas, karena penggunaan tema pada setiap pembelajaran, 4) Menyajikan konsep dari setiap mata pelajaran, 5) Bersifat fleksibel, 6) Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, 7) Menggunakan prinsip belajar sambil bermain dan menyenangkan.

Tujuan pembelajaran tematik meliputi: a) Untuk memudahkan pemusatan pada satu tema, b) Untuk memudahkan peserta didik mempelajari ilmu pengetahuan dan mengembangkan berbagai kompetensi dasar, c) Mengajak peserta didik mengembangkan kompetensi dasar dengan pengalaman pribadi, d) Memberikan rasa manfaat yang tinggi bagi siswa karna penyajian materi dalam konteks tema yang jelas.

Dengan pelaksanaan pembelajaran dengan memanfaatkan tema ini, akan diperoleh beberapa manfaat yaitu:

- a. Dengan menggabungkan beberapa kompetensi dasar dan indikator serta isi mata pelajaran akan terjadi penghematan, karena tumpang tindih materi dapat dikurangi bahkan dihilangkan,
- b. Siswa mampu melihat hubungan-hubungan yang bermakna sebab isi/materi pembelajaran lebih berperan sebagai sarana atau alat, bukan tujuan akhir,
- c. Pembelajaran menjadi utuh sehingga siswa akan mendapat pengertian mengenai proses dan materi yang tidak terpecah-pecah.
- d. Dengan adanya pemaduan antar mata pelajaran maka penguasaan konsep akan semakin baik dan meningkat.

Kelebihan pembelajaran tematik, antara lain: 1) Pengalaman dan kegiatan belajar sesuai dengan tingkat pengembangan dan kebutuhan peserta didik, 2) Sesuai dengan minat dan kebutuhan peserta didik, sehingga dalam memilih tema hendaknya yang terdekat dengan kehidupan peserta didik, 3) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran menjadi lebih bermakna dan utuh, sehingga hasil belajarnya pun tahan lama, berkesan dan bermakna, 4) Mengembangkan keterampilan berfikir peserta didik.

PENUTUP

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas dapat diketahui, bahwa sumber belajar dapat kita temui di lingkungan sekitar kita, dengan memanfaatkan bahan dan media dan kerjasama antara guru, peserta didik, dan orangtua kita dapat memanfaatkan dan menggunakan berbagai bahan yang ada di lingkungan sekitar untuk menunjang keberlangsungan kegiatan belajar mengajar. Dan guru juga dituntut agar lebih kreatif dalam menyiapkan sumber belajar yang diperlukan oleh anak yang bersumber dari lingkungan sekitar. Lingkungan yang ada di sekitar anak-anak merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dioptimalkan untuk pencapaian proses hasil pendidikan yang berkualitas.

Dengan kata lain, belajar akan lebih bermakna jika anak ikut sertadalam proses pembelajaran mengaktifkan lebih banyak indera Sesuai dengan tahapan perkembangan anak, karakteristik cara anak belajar, konsep belajar dan pembelajaran bermakna, maka kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini sebaiknya dilakukan dengan pembelajaran tematik. Karena pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan tentang “sumber belajar yang didapat dari lingkungan sekitar dalam pembelajaran tematik”. Dan diharapkan. Semoga apa yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menambah informasi bagi teman-teman mahasiswa umumnya.

DAFTAR RUJUKAN

Daryanto. 2014. *Pembelajaran tematik terpadu kurikulum 2013*. Yogyakarta: gava media.

Khadijah. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Citapustaka Media.

Sri Winarni. 2012. *Lingkungan sebagai Sumber Belajar*. Jakarta: Depdiknas.